

SKRIPSI

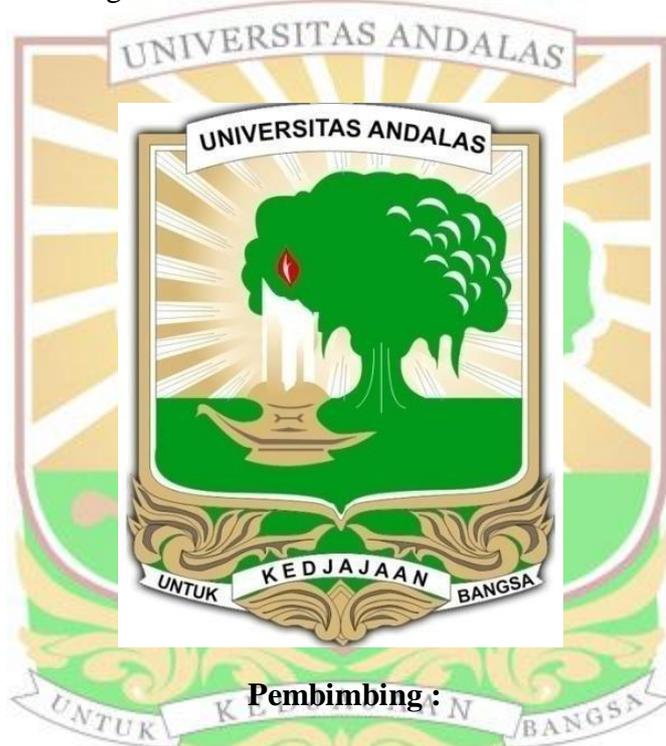
**EFEKTIVITAS PENGATURAN HAM INTERNASIONAL DALAM  
MENGURANGI PRAKTIK *HONOUR KILLING* DI PAKISTAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

Oleh:

M.Ridho Aufa 1710112160

Program Kekhususan :Hukum Internasional



**Pembimbing :**

**Prof. H. Firman Hasan, S.H., M.H**

**Dewi Enggriyeni, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

## PENGATURAN HAM INTERNASIONAL DALAM MENGURANGI PRAKTIK *HONOUR KILLING* DI PAKISTAN

### ABSTRAK

*Honour killing* merupakan kejahatan atau kekerasan yang dilakukan oleh keluarga laki-laki yang ditujukan kepada saudara perempuan karena keluarga percaya bahwa dia telah mempermalukan keluarga dan mengabaikan kehormatan keluarga tersebut. Fenomena *honour killing* ini merupakan pelanggaran HAM yang menjadi pusat perhatian dunia. Berdasarkan laporan *Human Right wacht* 2019 ada diperkirakan 1000 pembunuhan demi kehormatan setiap tahunnya di Pakistan. Meskipun Pakistan sudah menandatangani beberapa perjanjian internasional serta mengadopsi perjanjian internasional tersebut menjadi hukum nasionalnya seperti *The Criminal Law (Amendment) (Offences in the name or pretext of Honour) Act of 2016* yang juga dikenal sebagai *Honour Killing Act* sebagai upaya dalam pemberantasan *honour killing* dinegaranya, namun pada kenyataannya masih banyak pembunuhan terhadap kehormatan yang terjadi di Pakistan. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang akan dibahas: 1) Bagaimana pengaturan HAM internasional terkait *Honour Killing* di Pakistan? 2) Bagaimana efektivitas Pakistan dalam mengurangi praktik *honour killing* dinegaranya? Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif yaitu dengan cara mengumpulkan data-data sekunder, yang merupakan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier melalui peraturan perundang-undangan, buku-buku, dan media elektronik. Hasil dari penelitian ini menjelaskan Pakistan telah meratifikasi perjanjian HAM internasional UDHR, CEDAW dan UNCAT, sehingga Pakistan bertanggung jawab untuk mengimplementasikan ke dalam hukum domestik dan juga bertanggung jawab akan efektivitas implementasinya ke dalam masyarakat luas. Media juga memerankan peran yang sangat penting, bukan hanya untuk melaporkan berita mengenai *honour killing*, tapi juga menyediakan detail mengenai hukum domestik, hukum internasional serta implikasinya.

**Kata Kunci :** HAM Internasional, *Honour Killing*